

**PREVALENSI KARSINOMA SEL BASAL DI BAGIAN
ATOLOGI ANATOMI RSUP DR. MOHAMMAD
HOESIN PALEMBANG PERIODE
JANUARI 2008–DESEMBER 2012**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memeroleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

Dzikrina Miftahul Husna

04101401022

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2014

S
616.570 7

Dzi

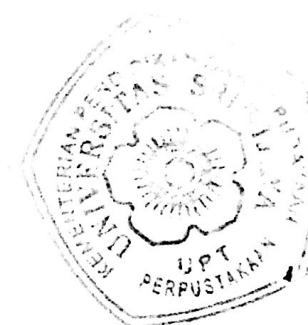
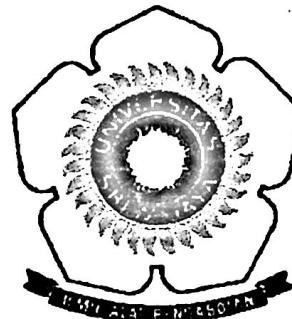
✓ 06770 /
06781

✓
2014

**PREVALENSI KARSINOMA SEL BASAL DI BAGIAN
PATOLOGI ANATOMI RSUP DR. MOHAMMAD
HOESIN PALEMBANG PERIODE
JANUARI 2008–DESEMBER 2012**

Skripsi

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memeroleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**



Oleh:

Dzikrina Miftahul Husna

04101401022

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2014

HALAMAN PENGESAHAN

**PREVALENSI KARSINOMA SEL BASAL DI BAGIAN
PATOLOGI ANATOMI RSUP DR. MOHAMMAD
HOESIN PALEMBANG PERIODE
JANUARI 2008-DESEMBER 2012**

Oleh:
Dzikrina Miftahul Husna
04101401022

SKRIPSI

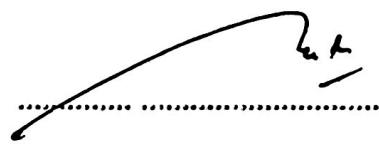
Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memeroleh gelar
Sarjana Kedokteran

Palembang, 20 Januari 2014

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I
Merangkap Pengaji I

dr. Zulkarnain Musa, Sp.PA
NIP. 1952 0702 198110 1 002



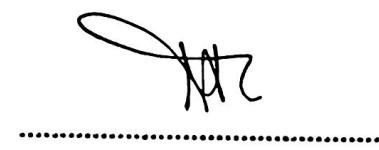
Pembimbing II
Merangkap Pengaji II

dr. Swanny, MSc
NIP. 1954 0624 198303 2 001



Pengaji III

dr. Ika Kartika, Sp.PA
NIP. 1963 0310 199002 2 002



PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister dan/atau doktor), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Januari 2014

Yang membuat pernyataan



(Dzirina Miftahul Husna)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dzikrina Miftahul Husna
NIM : 04101401022
Program Studi : Pendidikan Dokter Umum
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PREVALENSI KARSINOMA SEL BASAL DI BAGIAN PATOLOGI ANATOMI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE JANUARI 2008-DESEMBER 2012

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang

Pada tanggal : 20 Januari

Yang Menyatakan



(Dzikrina Miftahul Husna)

ABSTRAK

**Prevalensi Karsinoma Sel Basal di Bagian Patologi Anatomi
RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang
Periode Januari 2008-Desember 2012**

(*Dzikrina Miftahul Husna*, Januari 2014, 60 halaman)
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar Belakang: Karsinoma sel basal (KSB) merupakan jenis kanker kulit yang paling sering. Prevalensi KSB meningkat secara signifikan dalam dekade terakhir dan menunjukkan perbedaan secara geografis. Data mengenai prevalensi KSB masih sangat terbatas di Indonesia, khususnya di Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi dan distribusi penderita KSB di Bagian Patologi Anatomi RSMH Palembang periode Januari 2008-Desember 2012 berdasarkan usia, jenis kelamin, gambaran histopatologi, dan letak lesi.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif observasional dengan pendekatan potong lintang. Data diperoleh dari rekam medik pasien di Bagian Patologi Anatomi RSMH Palembang periode Januari 2008-Desember 2012.

Hasil: Dari 28.331 pasien yang menjalani pemeriksaan histopatologi didapatkan penderita KSB sebanyak 174 orang sehingga prevalensi karsinoma sel basal di Bagian Patologi Anatomi RSMH Palembang periode Januari 2008-Desember 2012 sebesar 0,61% atau 6 penderita KSB dari 1000 pemeriksaan histopatologi. Kelompok usia yang paling banyak mengalami KSB yakni 55-64 tahun (28,2%). Rasio penderita KSB antara pria dan wanita yakni 1:1,2. Karsinoma sel basal tipe nodular memiliki proporsi terbanyak (37,93%). Lesi paling sering ditemukan di daerah nasal (23%).

Simpulan: Prevalensi KSB di Bagian Patologi Anatomi RSMH Palembang periode Januari 2008-Desember 2012 sebesar 0,61% atau 6 penderita KSB dari 1000 pemeriksaan histopatologi.

Kata kunci: *prevalensi, karsinoma sel basal, histopatologi*

ABSTRACT

**Prevalence of Basal Cell Carcinoma at Department of Anatomical Pathology
RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang
in January 2008 until December 2012**

(Dzikrina Miftahul Husna, January 2014, 60 pages)
Faculty of Medicine, Sriwijaya University

Background: Basal cell carcinoma (BCC) is the most common type of skin cancer. The prevalence of BCC increases significantly in the last decade and the differences depend on geographic. There is only a few data about the prevalence of patients with BCC occurred in Indonesia, especially in Palembang. The purpose of this study is to identify the prevalence and distribution of BCC patients at Department of Anatomical Pathology RSMH Palembang in January 2008 until December 2012 that based on age, sex, histopathological type, and location of lesion.

Methods: This is an observational-descriptive research with a cross-sectional approach. The data was acquired from medical records at Department of Anatomical Pathology RSMH Palembang started from January 2008 until December 2012.

Result: Out of 28.331 who had histopathological examination, there are 174 patients with BCC. The prevalence of BCC at Department of Anatomical Pathology RSMH Palembang collected from January 2008 until December 2012 is 0,61% or 6 of 1000 people with histopathological examination. The BCC is most occurred in 55-64 years old (28,2%). The ratio between male and female with BCC is 1:1,2. Patients with nodular type of BCC have the highest proportion (37,93%). The most common lesion was found in nasalis (23%).

Conclusion: The prevalence of BCC at Department of Anatomical Pathology RSMH Palembang from January 2008 until December 2012 is 0,61% or 6 of 1000 people.

Keywords: *prevalence, basal cell carcinoma, histopathological*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam pencipta dunia. Shalawat serta salam tak lupa disampaikan kepada Rasulullah SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Alhamdulillahirabbil'almiin,skripsi yang berjudul "Prevalensi Karsinoma Sel Basal di Bagian Patologi Anatomi RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Januari 2008-Desember 2012" ini telah selesai. Penulis mengucapkan terima kasih kepada dr.Zulkarnain Musa, Sp.PA , dr.Swanny ,MSc dan dr.Ika Kartika, Sp.PA selaku dosen pembimbing dan penguji yang telah meluangkan waktu dan merelakan tenaga demi mengarahkan penulis selama proses penulisan skripsi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada para dosen yang telah banyak membimbing dan memberikan masukan selama perkuliahan, serta keluarga dan teman-teman yang telah membantu dan mendukung penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangan. Saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan demi tercapainya hasil yang lebih baik dikemudian hari. Semoga dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Palembang, Januari 2014

Penulis

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

NO. DAFTAR : 140409 DAFTAR ISI

TANGGAL : 04 FEB 2014

Halaman

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PENGESAHAN ii

LEMBAR PERNYATAAN iii

ABSTRAK v

ABSTRACT vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 3

1.3 Tujuan Penelitian 3

 1.3.1 Tujuan Umum 3

 1.3.2 Tujuan Khusus 3

1.4 Manfaat Penelitian 4

 1.4.1 Manfaat Teoritis 4

 1.4.2 Manfaat Praktis 4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori 5

 2.1.1 Histologi Kulit 5

 2.1.2 Karsinoma Sel Basal 7

 2.1.2.1 Sinonim 7

2.1.2.2 Definisi	7
2.1.2.3 Epidemiologi	7
2.1.2.4 Etiologi	9
2.1.2.5 Faktor Resiko	9
2.1.2.6 Patogenesis	10
2.1.2.7 Gambaran Klinis	10
2.1.2.8 Gambaran Histopatologi	14
2.1.2.9 Diagnosis Banding	19
2.1.2.10 Penegakan Diagnosis	20
2.1.2.11 Penatalaksanaan	21
2.1.2.12 Pencegahan	21
2.1.2.13 Komplikasi	22
2.1.2.14 Prognosis	22
2.2 Kerangka Teori	23

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	24
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	24
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	24
3.3.1 Populasi Target	24
3.3.2 Populasi Terjangkau	24
3.3.3 Sampel	24
3.3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	25
3.4 Variabel Penelitian	25
3.5 Definisi Operasional	25
3.5.1 Karsinoma Sel Basal.....	25
3.5.2 Prevalensi Karsinoma Sel Basal.....	26
3.5.3 Usia	26

3.5.4 Jenis Kelamin	26
3.5.5 Tipe Gambaran Histopatologi	27
3.5.5 Letak Lesi	27
3.6 Cara Pengumpulan Data	28
3.7 Cara Pengolahan Data	28
3.8 Kerangka Operasional	29

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil	30
4.1.1 Prevalensi Karsinoma Sel Basal	30
4.1.2 Distribusi Penderita Karsinoma Sel Basal Berdasarkan Usia..	31
4.1.3 Distribusi Penderita Karsinoma Sel Basal Berdasarkan Jenis Kelamin	32
4.1.4 Distribusi Penderita Karsinoma Sel Basal Berdasarkan Tipe Gambaran Histopatologi	33
4.1.5 Distribusi Penderita Karsinoma Sel Basal Berdasarkan Letak Lesi	34
4.2 Pembahasan	35
4.2.1 Prevalensi Karsinoma Sel Basal	35
4.2.2 Distribusi Penderita Karsinoma Sel Basal Berdasarkan Usia..	35
4.2.3 Distribusi Penderita Karsinoma Sel Basal Berdasarkan Jenis Kelamin.....	36
4.2.4 Distribusi Penderita Karsinoma Sel Basal Berdasarkan Tipe Gambaran Histopatologi.....	36
4.2.5 Distribusi Penderita Karsinoma Sel Basal Berdasarkan Letak Lesi	37
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	37

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	38
5.2	Saran	39
	DAFTAR PUSTAKA	40
	LAMPIRAN	43
	BIODATA.....	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Prevalensi Karsinoma Sel Basal pada tahun 2008-2012	31
Tabel 2. Distribusi Penderita Karsinoma Sel Basal Berdasarkan Usia	32
Tabel 3. Distribusi Penderita Karsinoma Sel Basal Berdasarkan Jenis Kelamin..	32
Tabel 4. Distribusi Penderita Karsinoma Sel Basal Berdasarkan Tipe Gambaran Histopatologi	33
Tabel 5. Distribusi Penderita Karsinoma Sel Basal Berdasarkan Letak Lesi	34

DAFTAR GAMBAR

	Halaman	
Gambar 1	Lapisan Kulit.....	6
Gambar 2	Lapisan Epidermis.....	7
Gambar 3	Karsinoma sel basal tipe nodular.....	11
Gambar 4	Karsinoma sel basal tipe ulseratif.....	11
Gambar 5	Karsinoma sel basal tipe berpigmen.....	12
Gambar 6	Karsinoma sel basal tipe Morfea/ /Sklerosing.....	12
Gambar 7	Karsinoma sel basal tipe superfisial.....	13
Gambar 8	Karsinoma sel basal tipe superfisial.....	14
Gambar 9	Karsinoma sel basal tipe nodular.....	15
Gambar 10	Karsinoma sel basal nodulocystic.....	15
Gambar 11	Karsinoma sel basal tipe mikronodular.....	16
Gambar 12	Karsinoma sel basal tipe infiltratif.....	16
Gambar 13	Karsinoma sel basal tipe fibroepithelial.....	17
Gambar 14	Karsinoma sel basal tipe keratotik	18

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Tabel Data Penderita Karsinoma Sel Basal.....	43
Lampiran 2. Artikel penelitian	48
Lampiran 3. Lembar Konsultasi Skripsi.....	53
Lampiran 4. Sertifikat Persetujuan Etik.....	55
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian.....	56
Lampiran 6. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	58



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karsinoma sel basal dengan sinonim *basal cell epithelioma* (BCE) atau basalioma adalah suatu tumor kulit yang bersifat ganas berasal dari sel-sel basal epidermis dan apendiknya (Djuanda, Hamzah, dan Aisah, 2010). Menurut Abbas dan Borman (2012), karsinoma sel basal merupakan keganasan pada epitel yang berasal dari sel pluripotensial di epidermis dan folikel rambut. Secara histologis karsinoma sel basal berasal dari stratum basale atau dari stratum germinativum epidermis (Wahjudi, Nuradianti, dan Riyanto, 2007). Karsinoma sel basal dikategorikan oleh WHO berdasarkan gambaran histologi sebagai tumor yang bersifat lokal invasif, penyebaran lambat, dan jarang bermetastasis (Nakayama *et al*, 2010).

Karsinoma sel basal merupakan jenis kanker kulit yang paling sering (75-80%) dan yang paling sering dari semua jenis kanker (lebih dari satu dari setiap tiga kanker baru) (Chung, 2012). Insidensi pasti dari KSB sulit untuk ditentukan karena kanker kulit non-melanoma biasanya dikecualikan dari statistik register kanker (Rubin, Chen, and Ratner, 2005). Insidensi karsinoma sel basal meningkat secara signifikan dalam dekade terakhir dan menunjukkan perbedaan secara geografis (Janjua and Qureshi, 2012). Karsinoma sel basal lebih sering terjadi pada orang kulit putih (kulit tipe 1 atau tipe 2) dengan riwayat karsinoma sel basal dalam keluarga. Insidensi karsinoma sel basal relatif rendah di Asia, Hispanik, dan kulit hitam (Chung, 2012).

Australia memiliki angka tertinggi untuk karsinoma sel basal di dunia, dengan daerah-daerah tertentu melaporkan kejadian hingga 2% per tahun. Di Amerika Serikat telah diperkirakan 407 kasus KSB per 100.000 orang kulit putih (Rubin, Chen, and Ratner, 2005). Di Indonesia menurut data Badan Registrasi Kanker Ikatan Ahli Patologi Indonesia tahun 1989, dari 1530 kasus kanker kulit, yang terbanyak adalah kasus karsinoma sel basal yaitu 39,93% (Tambunan,

1995). Menurut penelitian Azamris (2011), dari 43 pasien kanker kulit di RS Dr. M. Djamil Padang periode Januari 2002-Maret 2007 terdapat 18 pasien (41,8%) karsinoma sel basal. Hasil penelitian Meta (2011), ditemukan 152 pasien karsinoma sel basal di Bagian Patologi Anatomi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang pada tahun 2008-2010.

Rasio laki- perempuan adalah sekitar 2,1: 1. Kejadian KSB meningkat seiring bertambahnya usia, sekitar 5-15% dari kasus KSB terjadi pada pasien berusia 20-40 tahun dan kejadian ini meningkat 100 kali lipat pada orang berusia 55-70 tahun dibandingkan mereka yang berusia 20 tahun atau lebih muda. Kematian akibat KSB sekitar 0,1-2% dari semua kematian pasien akibat kanker (Chung, 2012).

Secara klinis, KSB bermanifestasi sebagai papula berkilap mirip mutiara yang sering mengandung pembuluh darah subepidermis yang melebar dan mencolok (telangiectasia). Beberapa tumor mengandung pigmen melanin hingga tampak mirip dengan melanoma. (Kumar, Cotran, dan Robbin, 2007).

Lesi karsinoma sel basal ditemukan terutama pada daerah kulit yang terkena sinar matahari. Delapan puluh persen dari semua lesi ditemukan di kepala dan leher sedangkan sekitar 15% pada bahu, punggung, atau dada (Weedon, 2010).

WHO mengklasifikasikan karsinoma sel basal berdasarkan gambaran histopatologi menjadi beberapa tipe, yaitu superfisial, nodular, mikronodular, infiltratif, *fibroepithelial*, karsinoma sel basal dengan diferensiasi adneksa, basoskuamosa, keratotik, variasi lainnya (kistik, adenoid, *sclerosing/morpheiform*) (Leboit *et al*, 2006). Dalam tinjauan 1.039 kasus karsinoma sel basal secara berturut-turut, Sexton et al menemukan bahwa subtipe histologis yang paling sering ditemukan adalah tipe campuran (38,6%), nodular (21,0%), superfisial (17,4 %), dan mikronodular (14,5 persen) (Rubin, Chen, and Ratner, 2005).

Saat ini data mengenai prevalensi penderita karsinoma sel basal masih sangat terbatas di Indonesia, khususnya di Palembang maka penelitian tentang “Prevalensi karsinoma sel basal di Bagian Patologi Anatomi RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Januari 2008-Desember 2012” perlu dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Berapa prevalensi karsinoma sel basal di Bagian Patologi Anatomi RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Januari 2008-Desember 2012?
2. Bagaimana distribusi penderita karsinoma sel basal di Bagian Patologi Anatomi RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Januari 2008-Desember 2012 berdasarkan usia, jenis kelamin, gambaran histopatologi, dan letak lesi?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi karsinoma sel basal di Bagian Patologi Anatomi RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Januari 2008-Desember 2012.

1.3.2 Tujuan Khusus

- Mengetahui prevalensi karsinoma sel basal di Bagian Patologi Anatomi RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Januari 2008-Desember 2012.
- Mengetahui distribusi penderita karsinoma sel basal berdasarkan usia di Bagian Patologi Anatomi RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Januari 2008-Desember 2012.

- Mengetahui distribusi penderita karsinoma sel basal berdasarkan jenis kelamin di Bagian Patologi Anatomi RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Januari 2008-Desember 2012.
- Mengetahui distribusi penderita karsinoma sel basal berdasarkan gambaran histopatologi di Bagian Patologi Anatomi RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Januari 2008-Desember 2012.
- Mengetahui distribusi penderita karsinoma sel basal berdasarkan letak lesi di Bagian Patologi Anatomi RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Januari 2008-Desember 2012.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan kesesuaian hasil penelitian dengan teori yang digunakan dan menambah pengalaman serta pengetahuan peneliti mengenai penelitian sesuai dengan perkembangan ilmu.

1.4.2 Manfaat Praktis

- Penelitian ini sebagai salah satu data yang memberikan informasi tentang prevalensi karsinoma sel basal di Bagian Patologi Anatomi RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Januari 2008-Desember 2012 dan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian yang lebih lanjut mengenai karsinoma sel basal.
- Penelitian ini sebagai informasi mengenai prevalensi karsinoma sel basal sehingga diharapkan masyarakat dapat lebih waspada dan meningkatkan kesadaran mereka untuk melakukan pencegahan terhadap karsinoma sel basal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, O. L, and H. Borman. 2012. *Basal Cell Carcinoma: A Single-Center Experience.* (<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/>, Diakses tanggal 28 Mei 2013)
- American Cancer Society. 2013. *Skin Cancer: Basal and Squamous Cell.* (<http://www.cancer.org>, Diakses 1 Juni 2013)
- Avci, G. 2011. *An Overview on Basal Cell Carcinoma.* (<http://www.intechopen.com>, Diakses 30 November 2013)
- Azmaris. 2011. *Kanker Kulit di Bangsal Bedah RS.Dr.M.Djamil Padang.* (<http://www.kalbemed.com>, Diakses 18 September 2013)
- Busam, K.J. 2010. *Dermatopathology.* Saunders Elsevier, United States of America, hal. 396-397
- Chung, S. 2012. *Basal cell carcinoma.* (<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/>, Diakses 28 Mei 2013)
- Djuanda, A., M. Hamzah, dan S. Aisah. 2010. *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin 6 ed.* Badan Penerbit FKUI, Jakarta, Indonesia, hal. 235-236
- Elder, D.E., B. Johnson, R. Elenitsas, G.F. Murphy. 2005. *Lever's Histopathology of The Skin 9th ed.* Lippincott Williams & Wilkins, United States, hal.836-849
- Gawkrodger, D.J. 2003. *Dematology an illustrated colour text 3rd ed.* Churchill Livingstone, China
- Janjua, O.S, and S.M. Qureshi. 2012. *Basal Cell Carcinoma of the Head and Neck Region: An Analysis of 171 Cases.* (<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/>, Diakses 28 Mei 2013)
- Junqueira, L.C., and J. Carneiro. 2007. *Histologi Dasar.* EGC, Jakarta, Indonesia, hal. 355-368
- Kiiski, V., E.D. Vries, S.C. Flohil, M.J. Bijl, A.Hofman, B. H.C. Stricker, T.Nijsten.2010. *Risk Factors for Single and Multiple Basal Cell Carcinomas.* (<http://archderm.jamanetwork.com/>, Diakes tanggal 30 November 2013)
- Kumar, V., R.S. Cotran, dan S.L Robbin. 2007. *Buku Ajar Patologi Robbin.* EGC, Jakarta, Indonesia, hal.896-898
- Leboit, P.E., G. Burg, D. Weedon, A. Sarasin. 2006. *WHO Classification of Tumours Pathology and Genetics Skin Tumours.* IARCPress, Lyon, France, hal. 13-19

- Meta, V.N. 2011. *Prevalensi dan Karakteristik Histopatologis Penderita Karsinoma Sel Basal*. Skripsi pada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
- Moore, M.G., and R.G. Bennett. 2012. Basal Cell Carcinoma in Asians: A Retrospective Analysis of Ten Patients. Hindawi Publishing Corporation, Journal of Skin Cancer. (<http://www.hindawi.com/>, Diakses 23 Agustus 2013)
- Nakayama, M., K. Tabuchi, Y. Nakamura, A. Hara. 2010. *Basal Cell Carcinoma of the Head and Neck*. (<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/>, Diakses 28 Mei 2013)
- Novriandi, A. 2012. *Karakteristik Penderita Karsinoma Sel Basal Di Poliklinik Mata RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 1 Januari 2009-31 November 2012*. Skripsi pada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
- NYU Langone Medical Center. 2013. *Aging Skin*. (<http://www.med.nyu.edu/>, Diakses 21 Januari 2014)
- Price, S.A., dan L.M. Wilson. 2006. *Patofisiologi Konsep Klinis Proses-proses Penyakit* 6 ed. EGC, Jakarta, Indonesia, hal.1456
- Putra, I.B. 2008. Karsinoma Sel Basal. Laporan penelitian pada Departemen Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin Fakultas Kedokteran USU. (<http://repository.usu.ac.id>, Diakses 1 Juni 2013)
- Rajpar, S., and J. Marsden. 2008. *ABC of Skin Cancer*. Blackwell Publishing, United States of America, hal.23-26
- Rubin, A.I., E.H. Chen, and D. Ratner. 2005. *Basal-Cell Carcinoma*. (<http://nejm.org/>, Diakses 31 Mei 2013)
- Rubin, E., and H.M. Reisner. 2009. *Essentials of Rubin's Pathology* 5th ed. Lippincott Williams & Wilkins, United States, hal.519
- Sarg, M.J., and A.D. Gross. 2007. *The Cancer Dictionary* 3rd ed. Facts on File, United States of America, hal. 29
- Skin Cancer Foundation. 2013. *Basal Cell Carcinoma Treatment Options*. (<http://www.skincancer.org>, Diakses 21 Juli 2013)
- Tambunan, G.W. 1995. *Karsinoma Kulit dalam Sepuluh Jenis Kanker Terbanyak di Indonesia*. EGC, Jakarta, Indonesia
- Wahjudi, H., L. Nuradianti, dan H. Riyanto. 2007. *Combination of Cutler-Beard Flap, V-Y Glabellar Flap and Direct Closure for Large Resection Upper Eyelid and Medial Canthus*. Jurnal Oftalmologi Indonesia. 5(3): 231-234

Weedon, D. 2010. *Weedon's Skin Pathology* 3rd ed. Churchill Livingstone Elsevier, China, hal. 682-691

Wolff, K. and R.A. Johnson. 2009. *Fitzpatrick's Color Atlas and Synopsis of Clinical Dermatology* 6th ed. Penerbit Salemba Medika, Jakarta, Indonesia, hal.287-294

Wolff, K., L.A. Goldsmith, S.I. Katz, B.A. Gilchrest, A.S. Paller, D.J. Leffell. 2008. *Fitzpatrick's Dermatology In General Medicine* 7th ed. Vol I. Mc Graw Hill Medical, United States of America, hal. 1036-1042